



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir
pada 30 Juni 2018 (tidak diaudit)
dengan angka perbandingan
untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir
pada 30 Juni 2017 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (diaudit) /
*For the period of six (6) months ended
on June 30, 2018 (unaudited)
with comparative figures
for the period of six (6) months ended
on June 30, 2017 (unaudited)
and for the year ended on December 31, 2017 (audited)*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
 UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
 PADA 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE PERIOD OF SIX (6) MONTHS ENDED
 ON JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
 WITH COMPARATIVE FIGURES
 FOR THE PERIOD OF SIX (6) MONTHS ENDED
 ON JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
 AND FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)

Daftar Isi

Table Of Contents

	Halaman/ Pages	
DAFTAR ISI	i	TABLE OF CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	Consolidated Statements of Cash Flows
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9-77	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

sekper@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARY
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- Nama/ *Name* : Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ *Domicile Address as
Stated in ID Card* : Jl. Taman Kenten No. 14 A RT.047 RW.010
Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur Tiga, Palembang, Sumatera Selatan
Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/ *Name* : Dede Parasade, S.E., M.M.
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ *Domicile Address as
Stated in ID Card* : Jl. Gading X No.896 RT.014 RW.010
Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; 1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);*
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; 3. a. *All information in the consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; b. *The consolidated financial statements do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. 4. *We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.*


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 23 Juli 2018/ July 23, 2018

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*


Rahmad Pribadi




Dede Parasade

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2018 / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 11, 16	384.998.059	486.385.530	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 16	6.578.757	149.885	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017				Third parties - net of allowance of impairment June 30, 2018 and December 31, 2017
masing-masing sebesar Rp 3.929.654	6, 16	400.426.099	395.770.160	Rp 3,929,654 respectively
Pihak berelasi		9.175.146	11.898.285	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017				Inventories - net of provision for obsolete in June 30, 2018 and December 31, 2017
masing-masing sebesar Rp 5.444.453	7	277.359.657	203.191.611	Rp 5,444,453 respectively
Pajak dibayar dimuka	14.a	50.861.133	388.856	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8, 16	71.161.936	25.818.122	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.200.560.787</u>	<u>1.123.602.449</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14.d	1.464.378	12.861.932	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2018 dan per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 1.063.141.919 dan Rp 975.627.558	9	3.852.756.128	3.844.488.329	Fixed assets - net of accumulated depreciation in June 30, 2018 and December 31, 2017 Rp 1,063,141,919 and Rp 975,627,558 respectively
Aset takberwujud	10	49.455.471	18.342.468	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 11, 16	179.910.170	61.042.069	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4.083.586.147</u>	<u>3.936.734.798</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>5.284.146.934</u>	<u>5.060.337.247</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2018 / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12, 16			Trade payables
Pihak ketiga		211.479.269	134.806.080	Third parties
Pihak berelasi		129.537.489	97.657.616	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	14.810.318	-	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	14.b	21.198.399	47.277.189	Taxes payable
Beban akrual	15, 16	57.794.948	64.474.048	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	977.419	40.816.080	Employee benefits liabilities
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	21	-	278.849.934	Retention liabilities - Current maturities
Utang sewa pembiayaan - Jatuh tempo dalam satu tahun	16, 19	11.366.278	3.564.371	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	3.246.082	1.382.649	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		450.410.202	668.827.967	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	15.037.014	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	46.824.858	36.475.787	Employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang	16, 18	1.306.584.219	923.654.771	Long term Bank loans
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16, 19	39.970.915	11.862.626	Long term finance lease liabilities - net of current maturities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	22	7.087.744	6.656.237	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.415.504.750	978.649.421	Total Long Term Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2018 / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	23	993.253.434	992.479.728	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,932,534,336 common shares with per value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	24	1.270.606.784	1.247.472.996	Additional paid-in capital
Saldo laba	25			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		926.885.289	816.902.987	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		277.959.252	400.514.293	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	17, 34	(50.509.003)	(44.543.721)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3.418.195.756</u>	<u>3.412.826.283</u>	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	36.226	33.576	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		<u>3.418.231.982</u>	<u>3.412.859.859</u>	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.284.146.934</u>	<u>5.060.337.247</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Period Ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (Enam Bulan / Six Month)	2017 (Enam Bulan / Six Month)	
PENDAPATAN	27	783.518.809	627.350.322	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(546.011.902)	(437.661.994)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>237.506.907</u>	<u>189.688.328</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	29	(49.837.171)	(42.688.406)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(99.911.248)	(71.288.732)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	31	1.975.237	5.448.375	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(147.773.182)</u>	<u>(108.528.763)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>89.733.725</u>	<u>81.159.565</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	32	10.565.014	5.654.649	Financial Income
Beban Keuangan	33	(59.613.462)	(350.735)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>(49.048.448)</u>	<u>5.303.914</u>	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>40.685.277</u>	<u>86.463.479</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c	<u>(16.594.157)</u>	<u>(25.940.385)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u><u>24.091.120</u></u>	<u><u>60.523.094</u></u>	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Period Ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (Enam Bulan / Six Month)	2017 (Enam Bulan / Six Month)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	34	(7.953.710)	(470.921)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		1.988.428	117.730	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(5.965.282)	(353.191)	<i>Total others comprehensive income for the year after tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.125.838	60.169.903	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.088.470	60.522.263	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	26	2.650	831	<i>Non-controlling interests</i>
		24.091.120	60.523.094	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		18.123.188	60.169.072	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		2.650	831	<i>Non-controlling interests</i>
		18.125.838	60.169.903	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	35	2	6	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Period Ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Catatan/ Notes	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	862.012.519	699.755.346	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(897.549.106)	(622.725.641)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(81.276.014)	(44.795.804)	Payments to employees
Penerimaan bunga	9.427.343	5.035.363	Interest income receipt
Pembayaran bunga	(2.854.617)	(315.773)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(50.140.956)	(24.588.807)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(160.380.831)</u>	<u>12.364.684</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(177.104.373)	(9.783.975)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan	(13.634.349)	(285.365.228)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(73.284.215)	(673.450)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud	(492.813)	-	Purchase of intangible assets
Aset jangka panjang lain	-	(12.240.000)	Other long term assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(264.515.750)</u>	<u>(308.062.653)</u>	Net Cash Flows User for Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana dari MESOP	23.907.494	160.994.644	Receipt of MESOP
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	-	(15.460.330)	Receipt (payment) of short term loan - net
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	-	300.000.000	Receipt of investment credit loan
Penerimaan pinjaman MTN	400.000.000	-	Receipt of MTN loan
Pembayaran dividen	25 (36.661.209)	(64.768.605)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.522.716)	(154.559)	Payment of financing lease
Pembayaran bunga Kredit Investasi	(43.979.702)	(29.515.952)	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran bunga MTN	(9.000.000)	-	Payment of MTN loan
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>329.743.867</u>	<u>351.095.198</u>	Net Cash Flows User for Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Period Ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (Enam Bulan / Six Month)	2017 (Enam Bulan / Six Month)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(95.152.714)	55.397.229	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS		194.115	17.983	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>491.035.415</u>	<u>341.602.275</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	<u>396.076.816</u>	<u>397.017.487</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:
Kas		345.080	762.755	Cash
Bank		177.652.875	89.681.641	Bank
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		<u>218.078.861</u>	<u>245.550.000</u>	<i>Time and Call Deposits</i>
		<u>396.076.816</u>	<u>335.994.396</u>	

modal ditempatkan dan disetor penuh 9.932.534.336

issued and

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK/
EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not reclassified to statements income	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ reclassified to statements income				
Saldo Per 31 Desember 2016 (Diaudit)	983.767.850	1.034.031.977	622.584.721	512.957.654	(32.613.154)	-	3.120.729.048	28.654	3.120.757.702	Balance as of December 31, 2016 (Audited)
Opsi saham manajemen dan karyawan	6.313.494	154.680.591	-	-	-	-	160.994.085	-	160.994.085	Emission cost
Dividen	-	-	-	(64.768.605)	-	-	(64.768.605)	-	(64.768.605)	Dividend
Pencadangan saldo laba	28	-	194.318.266	(194.318.266)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba periode berjalan	-	-	-	60.522.263	-	-	60.522.263	831	60.523.094	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(353.191)	-	(353.191)	-	(353.191)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	990.081.344	1.188.712.568	816.902.987	314.393.046	(32.966.345)	-	3.277.123.600	29.485	3.277.153.085	Balance as of June 30, 2017 (Unaudited)
Saldo Per 31 Desember 2017 (Diaudit)	992.479.728	1.247.472.996	816.902.987	400.514.293	(44.543.721)	-	3.412.826.283	33.576	3.412.859.859	Balance as of December 31, 2017 (Audited)
Opsi saham manajemen dan karyawan	773.706	23.133.788	-	-	-	-	23.907.494	-	23.907.494	Management and employee stock option program
Dividen	25	-	-	(36.661.209)	-	-	(36.661.209)	-	(36.661.209)	Dividend
Pencadangan saldo laba	25	-	109.982.302	(109.982.302)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba periode berjalan	-	-	-	24.088.470	-	-	24.088.470	2.650	24.091.120	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(5.965.282)	-	(5.965.282)	-	(5.965.282)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	993.253.434	1.270.606.784	926.885.289	277.959.252	(50.509.003)	-	3.418.195.756	36.226	3.418.231.982	Balance as of June 30, 2018 (Unaudited)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. YA5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka rencana IPO Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi

1. GENERAL

a. Company Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (the Company) was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same Notary on November 21, 1974, Dees No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated 29 January 2014.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 9 ruang B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Februari 2018 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris	Oke Nurwan, Dipl., Ing
Komisaris	-
Komisaris Independen	Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen	Mayjen Pol (Pur) Drs. Marwan Paris, MBA

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 dan 2017 / June 30, 2018 and 2017
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Direktur Keuangan	Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan	Daconi, S.T., M.M.
Direktur Umum dan SDM	Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Pemasaran	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 dan 2017 / June 30, 2018 and 2017
Komite Audit	
Ketua	Ir. Darusman Mawardi
Anggota	Ir. Enggun Purwoko
Anggota	Drs. Harsi Romli, Ak., M.M.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018
Komite Manajemen Resiko	
Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Kepala Audit Internal	Drs. Zulfikri Subli, M.M.
Sekretaris Perusahaan	Ruddy Humphry Solang, S.H

1. GENERAL (Continued)

c. Scope and Network of the Company's Business (Continued)

The capacity was reached after the completion of project of *Cement Mill & Packer* which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to operating office in Baturaja, Palembang and Panjang office, the Company also has representatives offices located at Graha Irama floor 9 room B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operation on June 1, 1981.

d. Commissioners, Directors and Employee

Based on the result of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 27 April 2017, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as at 30 June 2018 and 2017 is as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Boards of Commissioners
	Ir. Harjanto	President Commissioner
	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Commissioner
	Oke Nurwan, Dipl., Ing	Commissioner
	Mahmud, S.E., M.M.	Commissioner
	Ir. Darusman Mawardi	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner

Board of Director of the Company as of June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	Boards of Directors
	President Directors
	Finance Director
	Production and Development Director
	General Affairs and HR Director
	Marketing Director

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	Audit Committee
	Chairman
	Member
	Member

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	Risk Management Committee
	Chairman
	Member
	Member

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Head of Internal Audit
	Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M. Si	Corporate Secretary
	Drs. Zulfikri Subli, M.M.	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan mempunyai masing-masing 770 dan 573 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 55.580.541 dan Rp 31.781.336. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 7.911.682 dan Rp 7.466.517.

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			30 Juni 2018/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Audited)		30 Juni 2018/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & Jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,75%	2016	140.340.852	72.566.765

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employee (Continued)

As at June 30, 2018 and 2017 the Company had 770 and 573 employees. Total employees costs for the period ended June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp 55,580,541 and Rp 31,781,336. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 7,911,682 and Rp 7,466,517.

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, SH,MH, the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposit* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2018 and 2017, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

1) Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim
- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62: Kontrak Asuransi

2) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan *Interim*

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

3) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

4) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

5) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016, as follows:

1) Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives

The amendments of PSAK 1 provide clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies. The amendment of PSAK 1 also resulted in amendments to the PSAK (*consequential amendment*) as follows:

- PSAK 3: Interim Financial Statements
- PSAK 5: Segment of Operations
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 62: Contact Insurance

2) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

3) PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

4) PSAK 5 (Revised 2015), Operating Segments

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

5) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

6) PSAK 16, Aset Tetap

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

7) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

8) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

6) PSAK 16, Fixed Assets

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

7) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;
- Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and
- In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.

8) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.
- all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.
- the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

PSAK 24 (Adjustment 2016) clarifies that high-quality corporate bond markets are valued on the denomination of the bonds rather than on the country in which they are located.

9) PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Estimation and Mistakes

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

10) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan

PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

11) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.

Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

12) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan *off balance sheet vehicle* lainnya.

13) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.

Ruang Lingkup PSAK 68 berlaku pada pos pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

10) PSAK 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments

PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.

11) PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.

A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The application of the amendments has had no material impact on the disclosures or the amounts recognized in consolidated financial statements.

12) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities.

PSAK 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities" includes the disclosure requirements for all forms of interest and other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

13) PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.

The scope of PSAK 68 applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2.k.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For consolidated statement of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2.k.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melakukan perubahan metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik yang berhubungan dengan produksi khusus Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II, yang semula menggunakan metode garis lurus menjadi metode unit produksi. Perubahan kebijakan ini diharapkan agar lebih mencerminkan aktivitas realisasi beban penyusutan dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa penggunaan metode unit produksi untuk Pabrik Baturaja I dan Pabrik Baturaja II ini sudah tepat karena sesuai dengan manfaat dari penggunaan alat mesin, perubahan metode ini akan ada perbedaan nilai penyusutan pada periode-periode selanjutnya sesuai dengan realisasi produksi setiap mesin. Perubahan metode penyusutan unit produksi ini akan berpengaruh pada Pajak Tangguhan dikarenakan perbedaan temporer yang diakibatkan dari selisih beban penyusutan komersial dan beban penyusutan fiskal aset mesin tersebut. Dampak perubahan metode penyusutan tersebut diperlakukan secara Prospektif (Tidak Restate). Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2-30 tahun / years	Machinery
Peralatan Pabrik	2-20 tahun / years	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years	Furniture and fixture
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk made changes in method of depreciation for factory machinery and equipment related to production which originally used the straight-line method to the unit of production method. This policies change is expected to better reflect the realization activity of depreciation expense with the level of production produced. The Company believes that the use of production unit method for Plant Baturaja I and Plant Baturaja II is appropriate because according to the benefits of machine tool usage, the change of this method there will be difference in depreciation value in subsequent periods in accordance with the realization of production of each machine. Changes in the method of depreciation of this unit of production will affect the Deferred Tax due to temporary differences resulting from the difference in commercial depreciation expense and fiscal depreciation expense of the machine. The impact of the change in depreciation method is treated Prospective (Not Restate). All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas Aset Tetap Dalam Pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee :

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as an lessee :

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-kerja

a. Program Imbalan Pasti

i) Program Pensiun Imbalan Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/ 2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di neraca sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's and its subsidiaries' regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

1. Post-employment Obligations

a. Defined Benefits Plans

i) Defined Benefit Pension Plans

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

The obligation recognized in the balance sheets in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-kerja (Lanjutan)

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Employee Benefits Liabilities (Continued)

1. Post-employment Obligations (Continue)

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-Term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Initial Recognition (Continued)

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

As of June 30, 2018, the Company has no financial assets measured at fair value through the consolidated statement of profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

As of June 30, 2018, the Company did not have the AFS financial assets.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

As of June 30, 2018, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- AFS financial assets (Continued)

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Hedge accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh BI pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah Rp 14.404 dan Rp 13.548 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial instruments (Continued)

8. Hedge accounting (Continued)

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by BI at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at June 30, 2018 and December 31, 2017 respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 14,404 and Rp 13,548 for 1 USD, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Non financial asset impairment

The Company assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (Continued)

The allowance of impairment of receivables (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly differ from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (Continued)

Provision for Obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Kas	345.079
Bank	177.652.875
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	218.078.862
Reksadana Pasar Uang	-
	396.076.816
Dikurangi :	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel	6.428.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	11.078.757
Jumlah	384.998.059
a. Kas	
	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Rupiah	345.079
	345.079

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	416.738	Cash on hand
	120.968.792	Cash in bank
	349.649.885	Time and call deposits
	20.000.000	Money Market Fund
	491.035.415	
		Less:
		Restricted cash and cash equivalents - current maturity
		Time and call deposits related parties
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel
	99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4.649.885	
Jumlah	486.385.530	Total
a. Cash on hand		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	416.738	Rupiah
	416.738	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

b. Bank

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	45.329.545	22.215.556
Rupiah		
PT Bank Permata Syariah	24.054.458	12.313.237
Rupiah		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	14.600.109	3.517.411
Rupiah		
Dollar Amerika Serikat	1.435.190	1.349.924
PT Bank Permata Tbk	249.402	250.069
Rupiah		
Dollar Amerika Serikat	1.460.014	7.689
PT Bank Mega Tbk	-	991.668
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai	-	6.838
Rupiah		
PT Bank Bukopin	-	1.766
Rupiah		
	87.128.718	40.654.158
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.258.020	21.515.652
Rupiah		
Dollar Amerika Serikat	112.335	3.284.363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.978.835	35.837.108
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.180.257	3.210.659
Rupiah		
Dollar Amerika Serikat	15.927.057	15.050.441
	90.456.504	78.898.223
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Sumsel Babel	67.653	1.416.411
Rupiah		
	67.653	1.416.411
Jumlah	177.652.875	120.968.792

c. Deposito Berjangka dan Call Deposit

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
PT BTPN Syariah	20.000.000	5.000.000
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	30.000.000
PT Bank Bukopin	10.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	105	-
	40.000.105	35.000.000
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.050.000	30.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	30.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.599.885	4.599.885
	121.649.885	64.649.885
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Bank Banten Tbk	50.000.000	150.000.000
PT BPD Sumsel Babel	6.428.872	100.000.000
	56.428.872	250.000.000
Jumlah	218.078.862	349.649.885
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	3,20 - 7,75	4,1 - 8,25

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

b. Cash in Banks

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Third parties:		
PT Bank Central Asia Tbk	22.215.556	Rupiah
PT Bank Permata Syariah	12.313.237	Rupiah
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	3.517.411	Rupiah
United States Dollar	1.349.924	Rupiah
PT Bank Permata Tbk	250.069	Rupiah
United States Dollar	7.689	Rupiah
PT Bank Mega Tbk	991.668	Rupiah
PT Bank Panin Dubai	6.838	Rupiah
PT Bank Bukopin	1.766	Rupiah
	40.654.158	
Related parties under common control entities:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.515.652	Rupiah
United States Dollar	3.284.363	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.837.108	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.210.659	Rupiah
United States Dollar	15.050.441	
	78.898.223	
Others related parties:		
PT BPD Sumsel Babel	1.416.411	Rupiah
	1.416.411	
Total	120.968.792	

c. Time and Call Deposit

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Third parties:		
PT BTPN Syariah	5.000.000	
PT Bank Mega Tbk	30.000.000	
PT Bank Bukopin	-	
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	-	
	35.000.000	
Related parties under common control entities:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.050.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.599.885	
	64.649.885	
Others related parties:		
PT BPD Bank Banten Tbk	150.000.000	
PT BPD Sumsel Babel	100.000.000	
	250.000.000	
Total	349.649.885	
Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)	4,1 - 8,25	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

d. Reksadana Pasar Uang

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pihak berelasi entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Return rate reksadana pasar uang (dinyatakan dalam %)	-

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -
JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT BPD Sumsel Babel	6.428.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	6.578.757

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang, dana deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi, dan dana deposito pada PT Bank BPD Sumsel Babel sebesar Rp 6.428.872 digunakan sebagai jaminan pasca tambang.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pihak ketiga	
Rupiah	404.355.754
Cadangan penurunan nilai	(3.929.655)
	400.426.099
Pihak berelasi	
Rupiah	9.175.146
Cadangan penurunan nilai	-
	9.175.146
Jumlah	409.601.245

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah), PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *distributor financing*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2018 dan 2017 Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengasuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

d. Money Market Fund

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Related parties under common control entities:</i>
	20.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	5	Return rate of money market fund (stated in %)

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
CURRENT MATURITY**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
	-	PT BPD Sumsel Babel
	99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	149.885	Total

In the June 30, 2018 and December 31, 2017, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral, deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 99,885 for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee, and deposits on PT BPD Sumsel Babel amounting Rp 6,428,872 are used as mining post collateral.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Third parties</i>
	399.699.814	Rupiah
	(3.929.654)	Allowance for impairment
	395.770.160	
		<i>Related parties</i>
	11.898.285	Rupiah
	-	Allowance for impairment
	11.898.285	
Total	407.668.445	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

In the year of 2018 and 2017, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah), PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

In 2018 and 2017, the Company entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah total piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	101.401.225	24,76
PT Triwindu Kencana Abadi	92.628.917	22,61
PT Maju Mix Bersama Abadi	44.383.256	10,84
CV Sumber Niaga	27.223.075	6,65
CV Serasan Sekundang Mandiri	26.081.444	6,37
CV Sumber Semen Mandiri	15.813.454	3,86
Jumlah	307.531.371	75,08

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	64.637.094	15,86
PT Triwindu Kencana Abadi	44.233.650	10,85
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.311.063	9,15
CV Sumber Niaga	27.002.512	6,63
CV Sumber Semen Mandiri	26.760.926	6,56
PT Maju Mix Bersama Abadi	19.372.471	4,75
Jumlah	219.317.716	53,80

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Sampai dengan 1 bulan	60.780.860	172.564.698
1 bulan s.d 3 bulan	156.990.287	172.134.007
3 bulan s.d 1 tahun	53.439.671	44.865.330
> 1 tahun	133.144.936	10.135.779
	404.355.754	399.699.814
Cadangan penurunan nilai	(3.929.655)	(3.929.654)
Jumlah pihak ketiga	400.426.099	395.770.160
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	460.137	11.898.285
1 bulan s.d 3 bulan	947.355	-
3 bulan s.d 1 tahun	528.835	-
> 1 tahun	7.238.819	-
Jumlah pihak berelasi	9.175.146	11.898.285
Jumlah	409.601.245	407.668.445

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 37).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena terdapat perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang yang masih dapat dipulihkan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of receivables who supplied more than 5% of receivables for the ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

PT Matra Agung Persada
PT Triwindu Kencana Abadi
PT Maju Mix Bersama Abadi
CV Sumber Niaga
CV Serasan Sekundang Mandiri
CV Sumber Semen Mandiri
Total

PT Matra Agung Persada
PT Triwindu Kencana Abadi
CV Serasan Sekundang Mandiri
CV Sumber Niaga
CV Sumber Semen Mandiri
PT Maju Mix Bersama Abadi
Total

The aging of trade receivable was as follows:

		Third parties
		Up to 1 month
		1 month up to 3 months
		3 month up to 1 year
		> 1 year
		Allowance for impairment
		Total third parties
		Related parties
		Up to 1 month
		1 month up to 3 months
		3 month up to 1 year
		> 1 year
		Total related parties
		Total

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any change in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 37).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has recognized an allowance for impairment losses because there has been a significant change in credit quality and the amounts that are still considered recoverable.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pada awal periode	(3.929.655)
Pengurangan (penambahan) Penyisihan	-
Pada akhir periode	(3.929.655)

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan Baku	27.020.777
Bahan Bakar	21.902.304
Bahan Pelumas	7.214.237
Bahan Pembungkus	7.488.292
Bahan Kimia	2.034.725
	65.660.335
Barang Dalam Proses	
Batu Kapur	2.011.869
Tanah Liat	790.867
Raw Meal	2.870.887
Terak	85.605.290
	91.278.913
Persediaan Barang Jadi	
Semen Curah	10.277.488
Semen Bungkus	13.660.890
	23.938.379
Suku Cadang	101.926.484
Jumlah Persediaan	282.804.111
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.444.453)
Jumlah	277.359.657

Pada tahun 2018 dan 2017 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 149.109.017. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pada Awal Periode	(5.444.453)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-
Pada Akhir Periode	(5.444.453)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements of allowance for impairment of account is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	(4.116.192)	In the beginning of period
	186.538	Reduction (addition) allowance
	(3.929.654)	At end of period

7. INVENTORIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bahan baku dan bahan penolong		Raw Material and supplies
Bahan Baku	11.749.165	Raw Material
Bahan Bakar	7.694.315	Fuel
Bahan Pelumas	3.196.861	Lubricants
Bahan Pembungkus	2.867.824	Wrapping Material
Bahan Kimia	1.980.492	Chemicals
	27.488.657	
Barang Dalam Proses		Intermediate Goods
Batu Kapur	1.384.747	Limestone
Tanah Liat	738.476	Clay
Raw Meal	2.335.577	Raw meal
Terak	63.510.672	Clinker
	67.969.472	
Persediaan Barang Jadi		Finish Goods
Semen Curah	9.559.523	Bulk Cement
Semen Bungkus	12.595.839	Bagged Cement
	22.155.362	
Suku Cadang	91.022.564	Spare parts
Jumlah Persediaan	208.636.064	Total Inventory
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.444.453)	Allowance for obsolescence/ losses
Jumlah	203.191.611	Total

In the years of 2018 and 2017 all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting 149,109,017. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The Movements of allowance for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	(5.358.138)	In the beginning of period
	(86.315)	Deduction (addition) allowance
	(5.444.453)	At end of period

Management believes that the above allowance for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Company's inventories are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 37).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Uang muka pembelian	36.814.599
Uang muka pembelian kendaraan	10.634.995
Asuransi dibayar dimuka	9.539.494
Sewa tanah dibayar dimuka	4.530.400
Uang muka karyawan	4.229.454
Biaya tenaga kerja dibayar dimuka	1.521.041
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	1.474.247
Sewa gedung dibayar dimuka	999.703
Uang muka pembangunan pabrik Baturaja II	1.239.512
Pajak Bumi dan Bangunan dibayar dimuka	103.491
Biaya provisi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka	75.000
Jumlah	71.161.936

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 37).

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Biaya Tenaga Kerja Dibayar Dimuka

Biaya Tenaga Kerja Dibayar Dimuka merupakan pembayaran dimuka atas Tunjangan Hari Raya Idul Fitri.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak.

Uang Muka Pembangunan Pabrik Baturaja II

Uang muka pembangunan pabrik Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan main vendor pembangunan Pabrik Baturaja II (Catatan 37).

Biaya provisi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka

Biaya administrasi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas biaya provisi Kredit Modal Kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	12.377.825	<i>Purchase advance payment</i>
	4.187.067	<i>Advance payment for vehicle purchase</i>
	3.123.911	<i>Prepaid Insurance</i>
	576.136	<i>Prepaid land rent</i>
	1.563.392	<i>Employee advances</i>
	-	<i>Prepaid labor cost</i>
	607.920	<i>Accrued deposits interest income</i>
	2.142.359	<i>Prepaid rent</i>
	1.239.512	<i>Advanced payment for Baturaja II Plant Project</i>
	-	<i>Prepaid Land and Building Tax</i>
	-	<i>Prepaid administrative costs of short-term loans</i>
Jumlah	25.818.122	Total

Purchase advance payment

Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 37).

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Prepaid labor cost

Represent prepaid labor cost payment for Idul Fitri Allowance.

Accrued interest income

Represent accrued on interest income from time and call deposits.

Prepaid Building Rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office.

Advance payment for Baturaja II Plant Project

Advance payment for Baturaja II Plant Project represents advance payment Baturaja II plant project based on agreement with main vendor (Note 37).

Prepaid administrative costs of short-term loans

Prepaid administrative costs of short-term loans for facility fees prepaid Working Capital Kredit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are presented as follows:

		30 Juni 2018/ June 30, 2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	Land	
Bangunan dan infrastruktur	1.366.423.974	1.069.311	-	16.695.815	1.384.189.100	Buildings and infrastructures	
Mesin	3.280.884.099	11.159.640	-	933.383	3.292.977.122	Machinery	
Peralatan berat	99.256.493	5.050.353	-	-	104.306.846	Heavy equipment	
Peralatan kantor	43.340.053	4.069.496	-	-	47.409.549	Furniture and fixture	
Kendaraan bermotor	7.570.466	36.800	-	-	7.607.266	Vehicles	
	4.797.767.666	21.385.600	-	17.629.198	4.836.782.464		
Aset dalam pembangunan	3.040.667	29.729.560	-	(17.629.198)	15.141.029	Construction in progress	
	4.800.808.333	51.115.160	-	-	4.851.923.493	Total acquisition cost	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor	19.307.554	44.667.001	-	-	63.974.555	Vehicles	
Jumlah harga perolehan	4.820.115.887	95.782.161	-	-	4.915.898.048	Total carrying value	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan infrastruktur	162.134.635	19.572.874	-	-	181.707.509	Buildings and infrastructures	
Mesin	715.703.263	57.884.586	-	-	773.587.849	Machinery	
Peralatan berat	53.989.866	3.283.082	-	-	57.272.948	Heavy equipment	
Peralatan kantor	35.704.206	2.250.687	-	-	37.954.893	Furniture and fixture	
Kendaraan bermotor	6.820.661	340.512	-	-	7.161.173	Vehicles	
	974.352.631	83.331.741	-	-	1.057.684.372		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor	1.274.926	4.182.621	-	-	5.457.547	Vehicles	
Jumlah Akumulasi penyusutan	975.627.557	87.514.362	-	-	1.063.141.919	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	3.844.488.330				3.852.756.128	Net Book Value	
		31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	Land	
Bangunan dan infrastruktur	274.778.310	10.719.960	-	1.080.925.704	1.366.423.974	Buildings and infrastructures	
Mesin	923.971.913	31.877.303	-	2.325.034.883	3.280.884.099	Machinery	
Peralatan berat	68.705.266	5.807.031	-	24.744.196	99.256.493	Heavy equipment	
Peralatan kantor	39.704.284	3.635.769	-	-	43.340.053	Furniture and fixture	
Kendaraan bermotor	7.385.075	185.391	-	-	7.570.466	Vehicles	
	1.314.837.429	52.225.454	-	3.430.704.783	4.797.767.666		
Aset dalam pembangunan	2.990.674.772	443.070.678	-	(3.430.704.783)	3.040.667	Construction in progress	
	4.305.512.201	495.296.132	-	-	4.800.808.333	Total acquisition cost	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor	1.066.169	18.241.385	-	-	19.307.554	Vehicles	
Jumlah harga perolehan	4.306.578.370	513.537.517	-	-	4.820.115.887	Total carrying value	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan infrastruktur	139.250.612	22.884.023	-	-	162.134.635	Buildings and infrastructures	
Mesin	600.029.202	115.674.061	-	-	715.703.263	Machinery	
Peralatan berat	49.149.585	4.840.281	-	-	53.989.866	Heavy equipment	
Peralatan kantor	31.626.459	4.077.747	-	-	35.704.206	Furniture and fixture	
Kendaraan bermotor	6.292.914	527.747	-	-	6.820.661	Vehicles	
	826.348.772	148.003.859	-	-	974.352.631		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor	154.193	1.120.733	-	-	1.274.926	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	826.502.965	149.124.592	-	-	975.627.557	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	3.479.009.236				3.844.488.329	Net Book Value	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Beban pokok penjualan	80.346.934
Beban umum dan administrasi	6.888.590
Beban penjualan	278.838
Pekerjaan dalam pembangunan	-
Jumlah	87.514.362

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018		
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Nama Proyek			
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	14.435.399	85%	2018
Mesin	705.630	90%	2018
Jumlah	15.141.029		

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Nama Proyek			
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.152.539	80%	2017
Mesin	888.128	95%	2017
Jumlah	3.040.667		

Pabrik Baturaja II

Perusahaan saat ini telah selesai melakukan pembangunan pabrik Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan packing plant yang sebagian dananya dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu delapan koma lima) juta ton per tahun. Pabrik ini telah selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

Pada tahun 2017 dan 2018 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 2.072.869.462 untuk masa polis satu tahun sejak 30 Agustus 2017. Pada tahun 2018 terdapat penambahan asuransi untuk Pabrik Baturaja II dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.927.910.223 untuk masa polis 2 bulan sejak 6 Mei 2018.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense charged to the consolidated statement of other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	140.042.488	Cost of sales
	7.332.323	General and administrative expenses
	320.050	Selling expenses
	1.429.731	Construction in progress
	149.124.592	Total

The details of construction in progress as June 30, 2018 and December 31, 2017 are follows:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	14.435.399	85%	2018	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	705.630	90%	2018	Machineries
Jumlah	15.141.029			Total

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.152.539	80%	2017	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	888.128	95%	2017	Machineries
Jumlah	3.040.667			Total

Baturaja II Plants

The Company has completed the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year. The factory has completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the company to 3.85 (three points eight five) million tons cement per year.

In 2017 and 2018 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,072,869,462 for a year policy period since August 30, 2017. In 2018 there was additional insurance for Baturaja II Plant with total coverage amounting Rp 1,927,910,223 for two month policy period since May 6, 2018.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 37).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Harga perolehan :	
Mesin dan alat bantu	198.302.505
Bangunan dan infrastruktur	36.999.365
Peralatan kantor	29.037.859
Kendaraan bermotor	6.175.504
Jumlah	270.515.233

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	190.806.742	Acquisition cost :
	35.575.105	Machinery and supporting equipment
	27.067.591	Building and infrastructures
	6.116.569	Furniture and fixtures
	6.116.569	Vehicles
Jumlah	259.566.007	Total

10. ASET TAKBERWUJUD

	30 Juni 2018 / June 30, 2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	3.689.526	492.240	-	-	4.181.766	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	-	-	-	796.000	Computer software
Development Tambang	15.767.318	11.352.424	-	-	27.119.742	Mine Development
ERP SAP	-	20.209.006	-	-	20.209.006	ERP SAP
	21.576.718	32.053.670	-	-	53.630.388	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	764.834	24.403	-	-	789.237	Land rights renewal
Lisensi	2.087.999	401.769	-	-	2.489.768	Licenses
Piranti perangkat lunak	381.417	99.500	-	-	480.917	Computer software
Development Tambang	-	414.995	-	-	414.995	Mine Development
Jumlah akumulasi amortisasi	3.234.250	940.667	-	-	4.174.917	Total accumulated amortization
Nilai Buku	18.342.468				49.455.471	Net Book Value

	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	3.439.526	250.000	-	-	3.689.526	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	-	-	-	796.000	Computer software
Development Tambang	-	15.767.318	-	-	15.767.318	Mine Development
	5.559.400	16.017.318	-	-	21.576.718	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	716.029	48.805	-	-	764.834	Land rights renewal
Lisensi	1.379.260	708.739	-	-	2.087.999	Licenses
Piranti perangkat lunak	182.417	199.000	-	-	381.417	Computer software
Jumlah akumulasi amortisasi	2.277.706	956.544	-	-	3.234.250	Total accumulated amortization
Nilai Buku	3.281.694				18.342.468	Net Book Value

Hak guna usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Lisensi perangkat lunak

Merupakan biaya atas ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Software license
Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 538.579 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 402.087 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortization expense charged to cost of goods sold amounted to Rp 538,579 and general and administration expenses amounted Rp 402,087 in profit or loss and other comprehensive income of consolidated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Beban pokok penjualan	538.579
Beban umum dan administrasi	402.087
Jumlah	940.667

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Tanah untuk pengembangan	111.683.825
Piutang denda	2.518.780
Cadangan penurunan nilai	(2.518.780)
	-
Beban tangguhan	41.450.007
Uang jaminan	17.752.500
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	4.386.278
Lain-lain	137.560
Jumlah	179.910.170

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan beban pemeliharaan pabrik, promosi, biaya umum, tenaga kerja, dan bahan baku.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing.

12. UTANG USAHA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pihak ketiga	211.479.269
Pihak berelasi	129.537.489
Jumlah	341.016.758

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expense charged to the consolidated statement of other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	247.080	Cost of sales
	709.464	General and administrative expenses
Jumlah	956.544	Total

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tanah untuk pengembangan	38.399.610	Land for development purpose
Piutang denda	2.550.030	Penalty of trade receivable
Cadangan penurunan nilai	(2.550.030)	Allowance of impairment
	-	
Beban tangguhan	-	Deferred charges
Uang jaminan	17.752.500	Cash deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year
Sewa tanah dibayar dimuka	-	Prepaid land rent
Lain-lain	389.959	Others
Jumlah	61.042.069	Total

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from public which are still in the stage of development permit to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Deferred Charges

Deferred charges represent plant maintenance cost, promotion, general cost, labor, and raw materials.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year

Represent deposits for LC bail, consist of Rp. 4.500.000 for existing LC.

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	134.806.080	Third parties
	97.657.616	Related parties
Jumlah	232.463.696	Total Trade Payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Entitas Anak	
- Pasal 29 (Badan)	2.475.383
Jumlah	<u>2.475.381</u>
Jumlah	<u>21.198.399</u>

Selama tahun 2018 dan 2017 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak selama periode berjalan.

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni / June 30	
	2018	2017
Perseroan		
Pajak kini	(14.294.968)	27.570.058
Pajak tangguhan	29.610.347	(1.932.587)
	<u>15.315.379</u>	<u>25.637.471</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	2.466.130	393.836
Pajak tangguhan	(1.187.352)	(90.922)
	<u>1.278.778</u>	<u>302.914</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	(11.828.838)	27.963.894
Pajak tangguhan	28.422.995	(2.023.509)
Jumlah	<u>16.594.157</u>	<u>25.940.385</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

	30 Juni / June 30	
	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	40.685.277	86.463.479
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5.238.658)	(636.331)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>35.446.619</u>	<u>85.827.148</u>
Perbedaan Permanen :		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.149.892)	(4.925.543)
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	16.294.846	9.623.174
Sumbangan	5.523.038	2.027.142
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	3.521.204	623.179
Promosi	-	2.902.889
Lain-lain	9.625.703	6.471.896
Jumlah perbedaan permanen	<u>25.814.899</u>	<u>16.722.737</u>
Perbedaan Temporer:		
Penyusutan aset tetap	(117.373.996)	5.439.101
Beban imbalan kerja	(1.498.901)	1.967.627
Penyisihan persediaan	-	(40.787)
Penyisihan reklamasi	129.311	33.430
Penyisihan paska tambang	302.196	290.189
Jumlah perbedaan temporer	<u>(118.441.390)</u>	<u>7.730.347</u>
Jumlah	<u>(57.179.872)</u>	<u>110.280.232</u>

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable (Continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	454.848	Subsidiary
	<u>454.848</u>	Article 29 (Corporate) -
	<u>47.277.189</u>	Total

During the years 2018 and 2017 there was no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation during the period.

c. Income Tax Expense

	30 Juni / June 30		
	2018	2017	
Perseroan			Company
Pajak kini	(14.294.968)	27.570.058	Current Tax
Pajak tangguhan	29.610.347	(1.932.587)	Deferred Tax
	<u>15.315.379</u>	<u>25.637.471</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	2.466.130	393.836	Current Tax
Pajak tangguhan	(1.187.352)	(90.922)	Deferred Tax
	<u>1.278.778</u>	<u>302.914</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	(11.828.838)	27.963.894	Current Tax
Pajak tangguhan	28.422.995	(2.023.509)	Deferred Tax
Jumlah	<u>16.594.157</u>	<u>25.940.385</u>	Total

The reconciliation between before corporate income tax in financial statement and estimate of taxable income, are as follows:

	30 Juni / June 30		
	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	40.685.277	86.463.479	Consolidated profit before corporate Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5.238.658)	(636.331)	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>35.446.619</u>	<u>85.827.148</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan Permanen :			Permanent Difference :
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.149.892)	(4.925.543)	Interest Income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	16.294.846	9.623.174	Non deductible operating expenses
Sumbangan	5.523.038	2.027.142	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	3.521.204	623.179	Non deductible depreciation of fixed assets
Promosi	-	2.902.889	Promotions
Lain-lain	9.625.703	6.471.896	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>25.814.899</u>	<u>16.722.737</u>	Total permanent difference
Perbedaan Temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	(117.373.996)	5.439.101	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(1.498.901)	1.967.627	Employee benefit expenses
Penyisihan persediaan	-	(40.787)	Inventories allowance
Penyisihan reklamasi	129.311	33.430	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	302.196	290.189	Mineral allowance
Jumlah perbedaan temporer	<u>(118.441.390)</u>	<u>7.730.347</u>	Total temporary difference
Jumlah	<u>(57.179.872)</u>	<u>110.280.232</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	30 Juni / June 30	
	2018	2017
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(14.294.968)	27.570.058
Dikurangi:		
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 22	487.657	2.503.442
Pasal 25	32.068.284	24.588.807
Jumlah	32.555.941	27.092.250
Pajak penghasilan badan (Perusahaan) (lebih) / kurang bayar		
Tahun 2018	(46.850.909)	477.809
Tahun 2017	-	(39.716.896)
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar		
Tahun 2018	2.475.383	522.918
Pajak penghasilan badan (konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(44.375.526)	(38.716.169)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

	30 Juni / June 30	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan	35.446.619	85.827.148
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8.861.655	21.456.787
Beda permanen dengan tarif 25%	6.453.725	4.180.684
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	15.315.379	25.637.471

d. Pajak Tangguhan

	30 Juni 2018 / June 30, 2018			
	Saldo 1 Januari / Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30,
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				
Penyusutan	6.110.287	29.343.499	-	35.453.786
Liabilitas Imbalan Kerja	(14.687.273)	374.725	(1.988.428)	(16.300.974)
Penyisihan	(2.343.863)	-	-	(2.343.863)
Provisi reklamasi	(101.875)	(32.328)	-	(134.203)
Penyisihan pasca tambang	(1.562.183)	(75.549)	-	(1.637.732)
	(12.584.907)	29.610.347	(1.988.428)	15.037.014
Entitas Anak				
Penyusutan	(277.025)	(1.187.353)	-	(1.464.378)
	(277.025)	(1.187.353)	-	(1.464.378)
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	(12.861.932)	28.422.994	(1.988.428)	13.572.636

c. Income Tax Expense (Continued)

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates:

	30 Juni / June 30	
	2018	2017
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(14.294.968)	27.570.058
Dikurangi:		
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 22	487.657	2.503.442
Pasal 25	32.068.284	24.588.807
Jumlah	32.555.941	27.092.250
Pajak penghasilan badan (Perusahaan) (lebih) / kurang bayar		
Tahun 2018	(46.850.909)	477.809
Tahun 2017	-	(39.716.896)
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar		
Tahun 2018	2.475.383	522.918
Pajak penghasilan badan (konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(44.375.526)	(38.716.169)

The reconciliation between net profit before tax as shown in the consolidated financial statements and income tax expense (benefit):

	30 Juni / June 30	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan	35.446.619	85.827.148
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8.861.655	21.456.787
Beda permanen dengan tarif 25%	6.453.725	4.180.684
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	15.315.379	25.637.471

d. Deferred Tax

Deferred tax liabilities (assets)

The Company
Depreciation
Employee benefits obligation
Inventories allowances
Allowance for reclamation
Allowance and post-mining

Subsidiary
Depreciation

Deferred tax liabilities (asset) - Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited/Charged to statements of comprehensive income
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan		
Perseroan		
Penyusutan	10.919.450	(4.809.163)
Liabilitas Imbalan Kerja	(10.358.529)	(351.889)
Penyisihan	(2.368.918)	25.055
Provisi reklamasi	(47.541)	(54.334)
Penyisihan pasca tambang	(1.476.074)	(86.109)
	<u>(3.331.612)</u>	<u>(5.276.440)</u>
Entitas Anak		
Penyusutan	23.816	(300.841)
	<u>23.816</u>	<u>(300.841)</u>
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan - bersih	<u>(3.307.796)</u>	<u>(5.577.281)</u>

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2018.

Terhadap aset pajak tangguhan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,
Deferred tax liabilities (assets)		
The Company		
Depreciation	-	6.110.287
Employee benefits obligation	(3.976.855)	(14.687.273)
Inventories allowances	-	(2.343.863)
Allowance for reclamation	-	(101.875)
Allowance and post-mining	-	(1.562.183)
	<u>(3.976.855)</u>	<u>(12.584.907)</u>
Subsidiary		
Depreciation	-	(277.025)
	<u>-</u>	<u>(277.025)</u>
Deferred tax liabilities (asset) - Net	<u>(3.976.855)</u>	<u>(12.861.932)</u>

No changes tax rates in 2018.

Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Listrik	9.820.690
Jasa Profesional	1.074.376
Jasa angkutan material	18.190.149
Jasa sewa alat berat	4.930.375
Bunga Kredit Investasi	8.747.344
Akrual sewa gudang	3.242.446
Promosi	6.423.766
Bunga Medium Term Notes	3.800.000
Lain-lain	1.565.802
Jumlah	<u>57.794.948</u>

Jasa profesional

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Electricity	20.692.942
Professional fees	13.150.482
Material transportation services	11.380.005
Heavy equipment rent services	9.622.608
Interest on investment credit	8.747.344
Accrual Warehouse rent	-
Promotion	-
Interest on Medium Term Notes	-
Others	880.667
Total	<u>64.474.048</u>

Professional fees

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party .

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari hutang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	384.998.059	486.385.530
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	6.578.757	149.885
Piutang Usaha - bersih	409.601.245	407.668.445
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000
Jumlah aset keuangan	805.678.061	898.703.860
Liabilitas keuangan		
Utang Usaha	341.016.758	232.463.696
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	977.419	40.816.080
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	14.810.318	-
Liabilitas sewa pembiayaan	51.337.193	15.426.997
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.246.082	1.382.649
Beban akrual	57.794.948	64.474.048
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.306.584.219	923.654.771
Utang retensi	-	278.849.934
Jumlah liabilitas keuangan	1.775.766.937	1.557.068.175

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas bank jangka panjang, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

16. FINANCIAL INSTRUMENT

The company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company on June 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	384.998.059	486.385.530	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	6.578.757	149.885	Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Piutang Usaha - bersih	409.601.245	407.668.445	Trade receivables-net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
Jumlah aset keuangan	805.678.061	898.703.860	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	341.016.758	232.463.696	Trade Payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	977.419	40.816.080	Short term employee benefit liabilities
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	14.810.318	-	Short term bank loan - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	51.337.193	15.426.997	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.246.082	1.382.649	Other short term liabilities
Beban akrual	57.794.948	64.474.048	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.306.584.219	923.654.771	Long term bank loan - related parties
Utang retensi	-	278.849.934	Retention liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.775.766.937	1.557.068.175	Total Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, finance lease liabilities, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, long term bank loan, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Imbalan kerja jangka pendek	977.419
Imbalan kerja jangka panjang	46.824.858
Jumlah	47.802.277

Imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Insentif	4.351.413
Pengobatan	-
Jumlah	4.351.413

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Liabilitas imbalan pensiun	12.431.565
Liabilitas imbalan pesangon	21.788.942
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	12.604.352
Jumlah	46.824.858

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Beban imbalan pensiun	526.575	219.405
Beban imbalan pesangon	1.313.962	1.470.230
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	2.060.008	1.239.596
Jumlah	3.900.545	2.929.231

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan	2.258.651	1.267.311
Beban umum dan administrasi	1.246.914	1.081.536
Beban penjualan	394.980	219.288
Aset dalam pembangunan	-	361.096
Jumlah	3.900.545	2.929.231

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
--	--

	40.816.080	<i>Short term employee benefits</i>
	36.475.787	<i>Long term employee benefits</i>
Total	77.291.867	

Short term employee benefits

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	40.816.080
	-
Total	40.816.080

Incentive
Medical treatment
Total

Long term employee benefits

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represent defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	9.705.933
	15.788.496
	10.981.358
Total	36.475.787

Pension benefits liabilities
Benefits retirement liabilities
Leave & services benefits liabilities
Total

The net actuarial expenses as for the year ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
	219.405	219.405
	1.470.230	1.470.230
	1.239.596	1.239.596
Total	2.929.231	2.929.231

Pension benefits liabilities
Benefits retirement expenses
Leave & service reward benefits expenses
Total

The benefits above was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
	1.267.311	1.267.311
	1.081.536	1.081.536
	219.288	219.288
	361.096	361.096
Total	2.929.231	2.929.231

Cost of sales
General and administrative expenses
Selling expenses
Capital in progress
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 12 Januari 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria/Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male))	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria/Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male))	Other employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2017: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan		Annual discount rate
- Program pensiun	7.25% (2017: 7.25%) per tahun/per annum	
- Imbalan kerja lainnya	7.25% (2016: 7.25%) per tahun/per annum	
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2017: 8%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	347.850	249.331	Current service cost
luran Peserta	(139.923)	(115.550)	Participant contribution
Biaya bunga	318.648	85.624	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	-	-	Expected return on plan assets
Amortisasi dari keuntungan aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Amortization of unrecognized actuarial gains and past service cost
Jumlah	526.575	219.405	Total

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan	304.919	94.918	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	168.334	81.016	General and administrative expenses
Beban penjualan	53.322	16.422	Selling expenses
Aset dalam pembangunan	-	27.049	Capital in progress
Jumlah	526.575	219.405	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini dari liabilitas	12.431.565	9.705.933	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	-	-	Fair value of plan assets
	12.431.565	9.705.933	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	12.431.565	9.705.933	Net liability

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Liabilitas bersih pada awal periode	9.705.933
Beban/(pembalikan), bersih	526.575
Pembayaran imbalan kerja	(1.030.798)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	3.229.855
Liabilitas bersih pada akhir periode	12.431.565

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal	26.288.465
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.229.855
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	29.518.320

Imbalan Pesangon

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	625.845	802.022
Biaya bunga	688.117	668.208
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Beban bersih	1.313.962	1.470.230

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan	760.863	636.084
Beban umum dan administrasi	420.043	542.842
Beban penjualan	133.056	110.064
Aset dalam pembangunan	-	181.240
Jumlah	1.313.962	1.470.230

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Nilai kini dari Liabilitas	21.788.942
	21.788.942
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-
Liabilitas bersih	21.788.942

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

Reconciliation of changes in net liabilities during the year are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	4.191.131	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
	876.572	<i>Expense/(Reversal of expense), net</i>
	(1.821.479)	<i>Employee benefits paid</i>
	6.459.709	<i>Remeasurement of liabilities (assets) pension</i>
	9.705.933	<i>Net liability at the end of the period</i>

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	19.828.756	<i>Beginning balance</i>
	6.459.709	<i>Actuarial gain (loss)</i>
	26.288.465	<i>Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan</i>

Severance benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
			<i>Current service cost</i>
			<i>Interest cost</i>
			<i>Amortization of:</i>
			<i>Unrecognized actuarial gain -</i>
			<i>Unrecognized past service cost -</i>
			<i>Net expense</i>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
			<i>Cost of sales</i>
			<i>General and administrative expenses</i>
			<i>Selling expenses</i>
			<i>Capital in progress</i>
			<i>Total</i>

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	15.788.496	<i>Present value of the obligations</i>
	15.788.496	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
	15.788.496	<i>Net liability</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Liabilitas bersih pada awal periode	15.788.496
Beban/(pembalikan), bersih	1.313.962
Pembayaran imbalan kerja	172.155
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	4.723.856
Pembayaran iuran	(209.527)
Liabilitas bersih pada akhir periode	21.788.942

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pesangon masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal	33.103.161
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.723.856
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	37.827.017

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	1.497.479	888.385
Biaya bunga	496.487	479.418
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(900.733)	(128.207)
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	966.775	-
Beban bersih	2.060.008	1.239.596

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan	1.192.868	536.309
Beban umum dan administratif	658.537	457.678
Beban penjualan	208.603	92.802
Aset dalam pembangunan	-	152.807
Jumlah	2.060.008	1.239.596

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Severance benefits (Continued)

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas bersih pada awal periode	16.762.289	Net liability at the beginning of the period
Beban/(Reversal of expense), net	3.623.975	Expense/(Reversal of expense), net
Employee benefits paid	(2.288.686)	Employee benefits paid
Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit	9.447.712	Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit
Payment of dues	(11.756.794)	Payment of dues
Net liability at the end of the period	15.788.496	Net liability at the end of the period

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit respectively on June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	23.655.449	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	9.447.712	Actuarial gain (loss)
Total remeasurement on liabilities severance benefit	33.103.161	Total remeasurement on liabilities severance benefit

Leaves and Gratuity

Leaves and Gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.497.479	888.385	Current service cost
Biaya bunga	496.487	479.418	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(900.733)	(128.207)	Unrecognized actuarial gain -
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	966.775	-	Unrecognized past service cost -
Beban bersih	2.060.008	1.239.596	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan	1.192.868	536.309	Cost of sales
Beban umum dan administratif	658.537	457.678	General and administrative expenses
Beban penjualan	208.603	92.802	Selling expenses
Aset dalam pembangunan	-	152.807	Capital in progress
Jumlah	2.060.008	1.239.596	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Nilai kini dari Liabilitas	12.604.352
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-
Liabilitas bersih	12.604.352

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Liabilitas bersih pada awal periode	10.981.358
Beban/(pembalikan), bersih	2.060.008
Pembayaran imbalan kerja	(437.014)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	12.604.352

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Saldo awal	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas cuti dan penghargaan masa kerja	-

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 584,238 dan Rp 375,140.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (Continued)

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	10.981.358	Present value of the obligations
	10.981.358	
	-	Unrecognized actuarial losses
	-	Unrecognized past service cost
	10.981.358	Net liability

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	11.054.509	Net liability at the beginning of the period
	3.655.618	Expense/(reversal of expense), net
	(3.728.769)	Employee benefits paid
	-	Remeasurement of liabilities (asset) leaves and gratuity
	10.981.358	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Beginning balance
	-	Actuarial gain (loss)
	-	Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity

Defined Benefit Program

Defined contribution pension plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) the Company pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 584,238 and Rp 375,140, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program tunjangan kesejahteraan hari tua (Lanjutan)

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp 99.654 dan Rp 94.945.

Dari jumlah yang dibebankan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp 54.487 dan Rp 44.025, termasuk dalam beban pokok penjualan, dan dalam beban usaha masing-masing Rp 45.617 dan Rp 50.920.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Old-age benefit program (Continued)

The total expense in relation to these programs during the years ended June 30, 2018 and June 30, 2017 amounted to Rp 99,654 and Rp 94,945, respectively.

From the total expense, of June 30, 2018 and June 30, 2017 amounting Rp 54,487 and Rp 44,025, respectively, included in cost of sales, and included in operating expenses amounting Rp 45,617 and Rp 50,920, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.822.470
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	987.848
	<u>14.810.318</u>
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u>14.810.318</u>

b. Jangka Panjang

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	61.740.513
	<u>925.644.874</u>
Dikurang bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(14.810.318)</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	<u>(1.817.698)</u>
Jumlah	<u>909.016.858</u>
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Dikurang bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	<u>(2.432.639)</u>
Bagian jangka panjang	<u>397.567.361</u>
Jumlah	<u>1.306.584.219</u>

18. BANK LOANS

a. Short-term

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Credit investment / Syndicated
		Related parties:
		Syndicated bank
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Other related parties:
		Syndicated bank
	-	PT BPD Sumsel Babel
	<u>-</u>	
		Medium Term Note
		Related parties:
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>-</u>	Total

b. Long-term

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Credit investment / Syndicated
		Related parties:
		Syndicated bank
	863.904.361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Other related parties:
		Syndicated bank
	61.740.513	PT BPD Sumsel Babel
	<u>925.644.874</u>	
		Less : current portion
		Unamortized transaction cost
	<u>(1.990.103)</u>	Total
	<u>923.654.771</u>	
		Medium Term Note
		Related parties:
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Less : current portion
		Unamortized transaction cost
	<u>-</u>	Long-term liabilities
	<u>-</u>	Total
	<u>923.654.771</u>	

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan dihitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp 400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan *outlook* stabil.

Dana MTN rencananya akan digunakan Perseroan untuk membayar utang retensi Pabrik Baturaja II sebesar Rp 233,7 miliar. Selain itu juga akan digunakan sebagai salah satu alternatif pendanaan *capex* seperti pembangunan *Cement Mill & Packing Plant* di Jambi.

18. BANK LOANS (Continued)

Credit investment / Syndicated

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

1. Investment Credit amounting Rp 1,3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000
2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 million with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 1,300,000

The credit was last for 108 days, including grace period for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

Withdrawal of credit facilities is not allowed in cash but only allowed for payment of accrued interest during the construction period and the first 12 months after the Plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Medium Term Notes (MTN) Rp 400 billion that last for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The company cooperates with BNI Sekuritas as Lead Arranger, Bosowa Sekuritas as Arranger and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

The MTN Fund is planned to be used by the company to pay Baturaja II's retention debt of Rp 233.7 billion. It will also be used as one of capex funding alternative such as Cement Mill & Packing Plant development in Jambi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak yang terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	44.430.371
PT Dipo Star Finance	5.689.374
PT BRI Multi Finance	1.217.448
Total liabilitas sewa pembiayaan	51.337.193
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.366.278)
Bagian jangka panjang	39.970.915

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Dalam satu tahun	17.839.047
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	44.789.931
Jumlah pembayaran sewa minimum	62.628.978
Dikurangi bagian bunga	(11.291.785)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	51.337.193
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.366.278)
Bagian jangka panjang	39.970.915

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% - 13% per tahun.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Utang Operasional Anak Usaha	1.508.710
Utang Perjalanan Dinas	1.021.755
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	214.199
Utang Potongan Karyawan	111.293
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	106.480
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	26.681
Lainnya	256.964
Jumlah	3.246.082

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company and its subsidiary as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Vehicles
	9.566.096	PT Mandiri Tunas Finance
	5.860.901	PT Dipo Star Finance
	-	PT BRI Multi Finance
	15.426.997	Total finance lease liabilities
	(3.564.371)	Less current portion
	11.862.626	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	4.883.980	In one year
	12.746.176	More than one year but less than five years
	17.630.156	Minimum lease payments
	(2.203.159)	Less the interest
	15.426.997	Present value of the minimum
	(3.564.371)	Less current portion
	11.862.626	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 12% - 13% per annum.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Debt to operational Subsidiary
	548.741	Debt to intern employment
	456.204	Employees Social Security (BPJS)
	187.279	Employee cuts debt
	102.560	Employees Pension Fund
	25.754	Bumiputera Life Insurance 1912
	62.111	Others
	1.382.649	Total

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee cuts debt

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912.

Other

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG RETENSI

Jatuh tempo dalam satu tahun

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	-
CBMI - DDK Joint Operation	-
CBMI - Waskita Joint Operation	-
	<u>-</u>

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek
Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 1 atas Proyek
Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 2 serta Instalasi Mekanikal
dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

21. RETENTION LIABILITIES

Current maturities

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	233.562.076	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	12.850.007	CBMI - DDK Joint Operation
	32.437.851	CBMI - Waskita Joint Operation
	<u>278.849.934</u>	

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Present the retention liabilities of purchase machinery for the Construction
of Baturaja II Plant Project.

CBMI - DDK Joint Operation

Present the debt retention of phase 1 civil Construction of Baturaja II Plant
Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the debt retention of phase 2 civil construction and mechanical and
electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

22. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah
liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini
adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara,
Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM
No. 18 Tahun 2008. Saldo per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
masing-masing sebesar Rp 7.087.744 dan Rp 6.656.237.

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of
this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and
Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and
Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of
June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 7,087,744 and
Rp 6,656,237, respectively.

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2018 June 30, 2018			Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance		
	Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)				
	Lembar saham / per shares				
Modal dasar					
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100	
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
Negara Republik Indonesia					
Indonesia					
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100	
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900	75,51
Masyarakat					
Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	2.432.534.336	243.253.433.600	24,49
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.924.797.283	7.737.053	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00
Saham dalam portepel	20.075.202.717		20.067.465.664	2.006.746.566.400	

23. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of June 30, 2018 and December 31,
2017 are as follows:

Authorized capital
Series A Dwiwarna Share
Series B Shares
Issued and fully
paid up capital
Negara Republik Indonesia
Series A Dwiwarna Share
Series B Shares
Public
Series B Shares
Total issued and fully paid up
capital
Total share in portfolio

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2017 Desember 31, 2016				
Nilai Nominal/ Par value				
Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)				
Lembar saham / per shares				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership
Modal dasar				
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100	Authorized capital
Saham Seri B	29.999.999.999	29.999.999.999	2.999.999.999.900	Series A Dwiwarna Share Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Negara Republik Indonesia				
Indonesia				
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900	Series B Shares
Masyarakat				
Saham Seri B	2.337.678.500	87.118.783	242.479.728.300	24,43 Series B Shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	87.118.783	992.479.728.300	100,00 Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portepel	20.162.321.500	20.075.202.717	2.007.520.271.700	Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) dan Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follow:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and Ninety billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred Ninety thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 29,999,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (Ninety billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed long. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50 057. AH. 01. 02 in 2008.
 - Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program MESOP dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan :

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting* yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya.

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu :

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2017 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2018 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu *Windows Exercise I* yang telah dilakukan tanggal 02 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada *Windows Exercise I* jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Posisi modal saham Perseroan per 30 Juni 2018 pada daftar di atas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. SHARE CAPITAL (Continued)

- Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and Ninety-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued MESOP Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages :

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right that issued has lifetime (*Option Life*) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- The first stage is done in 2017, which is *Windows Exercise I* period of May 2017 and *Windows Exercise II* period of October 2017.
- The second stage is done in 2018, which is *Windows Exercise I* period of May 2018 and *Windows Exercise II* period of October 2018.
- The third stage is done in 2019, which is *Windows Exercise I* period of May 2019.

On 2018, the company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is *Windows Exercise I* has been done on May 02, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In *Windows Exercise I* the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

The position of the share capital of the Company as of June 30, 2018 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-73.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Authorized capital of the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as followed:

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital			
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Penambahan / Addition	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Tambahan modal disetor	1.288.997.498	23.133.788	1.312.131.286	Additional paid in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	-	(41.521.502)	Emission fee
Bersih	1.247.475.996	23.133.788	1.270.609.784	Netto

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program Mesop Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada *Windows Exercise I* adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp 23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp 773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 23.133.788.

On 2018, the company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase *Windows Exercise I* through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in *Windows Exercise I* is 7,737,053 shares with nominal price of Rp 2,990 per share. Result of the offering Rp 23,907,494, Rp 773,705 is share capital and Rp 23,133,788 is additional paid in capital.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2018 dan 27 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

Based on the Shareholders General Meeting dated February 28, 2018 and April 27, 2017, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Dividen Pemerintah Republik Indonesia	27.704.250	
Dividen Publik	8.956.959	15.390.641	Public Dividend
Cadangan	109.982.302	194.318.266	Reserve
Jumlah	146.643.511	259.086.871	Total
Telah dicadangkan			Appropriated
Kapitalisasi saldo laba	-	-	Retained earnings capitalization
Jumlah	-	-	Total

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2018 dan 27 April 2017 masing-masing sebesar Rp 109,982,302 dan Rp 194,318,266, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 52 tanggal 28 Februari 2018 dan No. 50 tanggal 27 April 2017.

The allocation of unappropriated retained earnings as of June 30, 2018 and December 31, 2017, based on the Shareholders General Meeting dated February 28, 2018 and April 27, 2017 amounting Rp 109,982,302 and Rp 194,318,266, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 52 dated February 28, 2018 and No. 50 dated April 27, 2017.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	PT Baturaja Multi Usaha	36.226	
	36.226	33.576	

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

b. Income (loss) attributable to non-controlling interests

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
PT Baturaja Multi Usaha	2.650	831	PT Baturaja Multi Usaha
	2.650	831	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	573.359.973	488.750.973
Penjualan semen curah	190.783.278	137.615.957
Penjualan terak	13.999.200	-
	778.142.451	626.366.930
Penjualan pada pihak berelasi:		
Penjualan semen bungkus:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.553.433	983.392
PT Wahana Raha	683.449	-
Penjualan semen curah:		
PT Varia Usaha Beton	3.139.476	-
	5.376.358	983.392
Jumlah	783.518.809	627.350.322

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
PT Matra Agung Persada	88.896.396	48.967.988
Jumlah	88.896.396	48.967.988
% dari total penjualan	11,35%	7,81%

27. REVENUE

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Penjualan pada pihak ketiga:			<i>Sales of third parties:</i>
Penjualan semen bungkus	573.359.973	488.750.973	<i>Sales of bagging cement</i>
Penjualan semen curah	190.783.278	137.615.957	<i>Sales of bulk cement</i>
Penjualan terak	13.999.200	-	<i>Sales of clinker</i>
	778.142.451	626.366.930	
Penjualan pada pihak berelasi:			<i>Sales to related parties:</i>
Penjualan semen bungkus:			<i>Sales of bagging cement:</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.553.433	983.392	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Wahana Raha	683.449	-	<i>PT Wahana Raha</i>
Penjualan semen curah:			<i>Sales of bulk cement:</i>
PT Varia Usaha Beton	3.139.476	-	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
	5.376.358	983.392	
Jumlah	783.518.809	627.350.322	Total

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the of year ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
PT Matra Agung Persada	88.896.396	48.967.988	<i>PT Matra Agung Persada</i>
Jumlah	88.896.396	48.967.988	Total
% dari total penjualan	11,35%	7,81%	% of total sales

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Bahan baku dan Penolong	206.742.150	135.514.801
Listrik	93.599.824	70.056.188
Pengangkutan	90.367.745	34.612.828
Depresiasi dan amortisasi	80.885.513	40.988.379
Biaya Tenaga Kerja	58.198.872	30.267.769
Pemeliharaan	29.652.754	24.596.176
Biaya Pabrikasi Lainnya	11.657.502	20.843.279
	571.104.360	356.879.420
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan awal tahun	67.969.472	26.199.839
Pembelian	-	110.965.835
Persediaan Akhir tahun	(91.278.913)	(48.984.202)
Beban Pokok Produksi	547.794.919	445.060.892
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal tahun	22.155.362	14.079.049
Persediaan akhir tahun	(23.938.379)	(21.477.947)
Beban Pokok Penjualan	546.011.902	437.661.994

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	74.171.661
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	95.266.000	71.983.104
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17.372.176	-
Jumlah	228.641.694	146.154.765
% dari total pembelian	91,81%	33,91%

28. COST OF GOODS SALES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
Bahan baku dan Penolong	206.742.150	135.514.801	<i>Raw material and supplies</i>
Listrik	93.599.824	70.056.188	<i>Electricity</i>
Pengangkutan	90.367.745	34.612.828	<i>Transportation</i>
Depresiasi dan amortization	80.885.513	40.988.379	<i>Depreciation and amortization</i>
Biaya Tenaga Kerja	58.198.872	30.267.769	<i>Labor Costs</i>
Pemeliharaan	29.652.754	24.596.176	<i>Maintenance</i>
Biaya Pabrikasi Lainnya	11.657.502	20.843.279	<i>Other manufacture expenses</i>
	571.104.360	356.879.420	
Persediaan Barang Dalam Proses			<i>Work in process :</i>
Persediaan awal tahun	67.969.472	26.199.839	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	-	110.965.835	<i>Purchase</i>
Persediaan Akhir tahun	(91.278.913)	(48.984.202)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Produksi	547.794.919	445.060.892	<i>Cost of goods manufacture</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finish Goods</i>
Persediaan awal tahun	22.155.362	14.079.049	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir tahun	(23.938.379)	(21.477.947)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	546.011.902	437.661.994	Cost of Sales

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of year ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	74.171.661	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	95.266.000	71.983.104	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17.372.176	-	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Jumlah	228.641.694	146.154.765	Total
% dari total pembelian	91,81%	33,91%	% of total purchase

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Pengangkutan dan distribusi	32.293.872	31.873.935
Gaji, upah dan tunjangan	9.066.702	3.557.418
Promosi	4.642.757	5.295.471
Perjalanan dinas	1.005.829	433.667
Keamanan	737.468	383.144
Jasa profesional	576.362	-
Telekomunikasi & alat tulis kantor	380.968	64.800
Beban pemeliharaan	355.499	191.535
Depresiasi	278.838	133.313
Sewa	120.157	714.093
Lainnya	378.719	41.030
Jumlah	49.837.171	42.688.406

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

29. SELLING EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
			<i>Freight and distribution</i>
			<i>Salaries, wages and allowance</i>
			<i>Promotion</i>
			<i>Business trip</i>
			<i>Security</i>
			<i>Professional Fee</i>
			<i>Telecommunication & stationeries</i>
			<i>Maintenance</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Rent</i>
			<i>Others</i>
			Total

Selling expenses - Other represents for office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Gaji, upah dan tunjangan	38.312.195	34.164.908
Perjalanan dinas	12.691.024	6.648.060
Sewa	7.369.147	4.644.290
Depresiasi dan amortisasi	7.290.677	3.020.433
Beban pemeliharaan	6.218.646	4.381.240
Telekomunikasi	6.079.310	3.360.386
Sumbangan	5.426.639	2.145.558
Jasa profesional	2.384.295	2.707.380
Diklat dan detasering	2.216.625	1.086.526
Alat tulis kantor	1.765.282	1.130.771
Listrik dan Air	1.666.176	1.926.916
Asuransi	1.351.625	910.257
Pembinaan jasmani dan rohani	1.313.593	610.537
Rapat dinas	1.286.508	1.278.004
Keamanan	772.870	1.663.655
Penelitian dan Pengembangan	715.633	447.851
Pajak	387.783	232.397
Keselamatan Kerja	104.805	306.306
Lainnya	2.558.415	623.257
Jumlah	99.911.248	71.288.732

Beban umum dan administrasi -Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
			<i>Salaries, wages and allowance</i>
			<i>Business trip</i>
			<i>Rent</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
			<i>Maintenance</i>
			<i>Telecommunication</i>
			<i>Donation</i>
			<i>Professional Fee</i>
			<i>Training and "detasering"</i>
			<i>Stationeries</i>
			<i>Electricity and water</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Mental and physical development</i>
			<i>Meeting</i>
			<i>Security</i>
			<i>Research and development</i>
			<i>Taxes</i>
			<i>Work Safety</i>
			<i>Others</i>
			Total

General and administrative-Other expenses, represent house hold needs and the needs of the mess.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Pendapatan klaim	1.916.219	735.189
Pendapatan denda	-	245.920
Pendapatan lainnya	59.018	4.493.166
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	-	(25.900)
Jumlah	1.975.237	5.448.375

31. OTHERS OPERATING INCOMES (EXPENSES)

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
			<i>Claim Income</i>
			<i>Claim and invoice</i>
			<i>Others Income</i>
			<i>Gain (losses) from foreign exchange rate transactions</i>
			Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Pendapatan bunga deposito	8.116.261	2.515.049
Pendapatan jasa giro	2.254.637	3.121.617
Laba selisih kurs - bersih	194.116	17.983
Jumlah	10.565.014	5.654.649

32. FINANCE INCOMES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
	8.116.261	2.515.049	Interest income from deposits
	2.254.637	3.121.617	Income on current accounts
	194.116	17.983	Gain from foreign exchange rate - net
Jumlah	10.565.014	5.654.649	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Beban bunga Kredit Modal Kerja	13.188.128	299.412
Beban bunga Sewa pembiayaan	46.425.334	51.323
Rugi selisih kurs - bersih	-	-
Jumlah	59.613.462	350.735

33. FINANCE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
	13.188.128	299.412	Working Capital Loan charges
	46.425.334	51.323	Interest expense of Financial Lease
	-	-	Loss on foreign exchange - net
Jumlah	59.613.462	350.735	Total

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Working Capital Loan charges represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(7.953.710)	(470.921)
Pajak penghasilan terkait	1.988.428	117.730
Jumlah	(5.965.282)	(353.191)

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni / June 30,		
	2018	2017	
	(7.953.710)	(470.921)	Gain (loss) actuarial employee benefit program
	1.988.428	117.730	Related income tax
Jumlah	(5.965.282)	(353.191)	Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefit program.

35. LABA PER SAHAM

(Dalam angka penuh / in full amount)

	30 Juni / June 30,	
	2018	2017
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	24.088.470.396	60.522.262.791
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	2	6

35. EARNINGS PER SHARE

	24.088.470.396	60.522.262.791	Income attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share
	9.837.678.500	9.837.678.500	Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	2	6	Net Profit per share (Full amount)

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas dan setara kas		
Entitas sepepengendali:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.978.835	65.837.108
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.157.314	48.311.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.970.240	44.899.900
	<u>212.106.389</u>	<u>159.048.108</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Banten Tbk	50.000.000	150.000.000
PT BPD Sumsel Babel	6.496.525	101.416.411
	<u>56.496.525</u>	<u>251.416.411</u>
	<u>268.602.914</u>	<u>410.464.519</u>
Persentase terhadap jumlah aset	3,49%	8,11%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT BPD Sumsel Babel	6.428.872	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>6.578.757</u>	<u>149.885</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,124%	0,003%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	9.175.146	11.898.285
	<u>9.175.146</u>	<u>11.898.285</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,24%
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,09%
Biaya dibayar dimuka		
Sewa tanah dibayar dimuka		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6.892.722	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.023.956	-
	<u>8.916.678</u>	<u>-</u>
Asuransi		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.840.000	673.900
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	437.863	1.422.383
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	108.135	202.253
	<u>2.385.998</u>	<u>2.298.536</u>
	<u>11.302.676</u>	<u>2.298.536</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	0,05%
Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	17.752.500
	<u>17.752.500</u>	<u>17.752.500</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,34%	0,35%
Utang usaha		
Entitas sepepengendali:		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	74.337.059	52.909.156
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	19.494.622	516.846
PT Aneka Tambang (Persero)	11.019.240	-
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1.396.283	3.495.902
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	903.856	6.518.899
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	648.873	299.142
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	252.245	-
PT Pertamina (Persero)	240.000	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	142.525	398.828
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.874	5.146
PT Pos Indonesia (Persero)	1.034	1.034
PT Sucofindo (Persero)	-	648.930
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	286.736
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	70.640
	<u>108.441.611</u>	<u>65.151.259</u>

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below is the summary of balance and transactions with related parties:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Cash and cash equivalents	
Under common control entities:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.837.108
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.311.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.899.900
	<u>159.048.108</u>
Other related parties:	
PT BPD Banten Tbk	150.000.000
PT BPD Sumsel Babel	101.416.411
	<u>251.416.411</u>
	<u>410.464.519</u>
Percentage of total Asset	8,11%
Restricted cash and cash equivalents	
PT BPD Sumsel Babel	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
	<u>149.885</u>
Percentage of total Asset	0,003%
Trade Receivable	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	11.898.285
	<u>11.898.285</u>
Percentage of total Asset	0,24%
Other current assets	
Letter of Credit Facility	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	<u>4.500.000</u>
Percentage of total Asset	0,09%
Prepaid expense	
Prepaid land rent	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-
	<u>-</u>
Insurance	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	673.900
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.422.383
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	202.253
	<u>2.298.536</u>
	<u>2.298.536</u>
Percentage of total Asset	0,05%
Guarantee	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500
	<u>17.752.500</u>
Percentage of total Asset	0,35%
Trade payable	
Under common control:	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	52.909.156
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	516.846
PT Aneka Tambang (Persero)	-
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	3.495.902
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6.518.899
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	299.142
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-
PT Pertamina (Persero)	-
PT Surveyor Indonesia (Persero)	398.828
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.146
PT Pos Indonesia (Persero)	1.034
PT Sucofindo (Persero)	648.930
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	286.736
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	70.640
	<u>65.151.259</u>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang usaha		
Pihak berelasi lainnya :		
PT United Tractors Semen Gresik	12.237.161	10.102.206
PT Kereta Api Logistik	6.623.488	12.101.334
PT Semen Indonesia Logistik	1.116.955	-
PT BPD Jawa Barat Tbk	943.274	-
PT Indonesia Connets Plus	175.000	170.800
PT Petrokimia Gresik	-	9.582.578
DPLK BNI	-	549.439
	<u>21.095.878</u>	<u>32.506.357</u>
Jumlah	129.537.489	97.657.616
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,94%	5,93%
Beban akrual		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.200.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.963.896	8.747.344
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.820.690	20.692.942
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.247.757	1.253.447
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.033.380	2.077.353
PT United Tractors Semen Gresik	839.594	5.477.584
PT BPD Sumsel Babel	583.448	-
	<u>40.688.765</u>	<u>29.501.326</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,18%	1,79%
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.822.470	-
PT BPD Sumsel Babel	987.848	-
	<u>14.810.318</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,79%	0,00%
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	477.726.831	863.904.361
PT BPD Sumsel Babel	60.752.665	61.740.513
	<u>538.479.496</u>	<u>925.644.874</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	28,86%	56,19%

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Trade payable
			Other related parties :
			PT United Tractors Semen Gresik
			PT Kereta Api Logistik
			PT Semen Indonesia Logistik
			PT BPD Jawa Barat Tbk
			PT Indonesia Connets Plus
			PT Petrokimia Gresik
			DPLK BNI
			Total
			Persentase terhadap jumlah liabilitas
			Accrued expenses
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
			PT Kereta Api Indonesia (Persero)
			PT United Tractors Semen Gresik
			PT BPD Sumsel Babel
			Total
			Persentase terhadap jumlah liabilitas
			Short term bank loan
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT BPD Sumsel Babel
			Total
			Persentase terhadap jumlah liabilitas
			Long term bank loan
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT BPD Sumsel Babel
			Total
			Persentase terhadap jumlah liabilitas

	30 Juni / June 30, 2018	2017
Penjualan		
PT Varia Usaha Beton	3.139.476	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.553.433	983.392
PT Wahana Raharja	683.449	-
	<u>5.376.358</u>	<u>983.392</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,69%	0,16%
Pembelian bahan baku & penunjang		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	14.867.954	74.171.661
PT Pertamina (Persero)	7.749.590	9.720.300
PT Kebomas Mitra Abadi	4.129.681	-
PT Semen Tonasa	-	75.718.455
PT Petrokimia Gresik	-	10.492.365
Total	<u>26.747.225</u>	<u>170.102.781</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	10,74%	39,46%

	30 Juni / June 30, 2018	2017	
			Sales
			PT Varia Usaha Beton
			PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
			PT Wahana Raharja
			Total
			Persentase terhadap jumlah total sales
			Purchase of raw material and supplies
			PT Bukit Asam (Persero) Tbk
			PT Pertamina (Persero)
			PT Kebomas Mitra Abadi
			PT Semen Tonasa
			PT Petrokimia Gresik
			Total
			Persentase terhadap jumlah total Purchase

	30 Juni / June 30, 2018	2017
Biaya angkutan material		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.954.815	9.846.012
Total	<u>1.954.815</u>	<u>9.846.012</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	0,78%	2,28%
Pembelian listrik		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	95.266.000	71.983.104
Persentase terhadap jumlah pembelian	38,25%	16,70%

	30 Juni / June 30, 2018	2017	
			Transportation Expenses for Material
			PT Kereta Api Indonesia (Persero)
			Total
			Persentase terhadap jumlah total Purchase
			Electricity Purchase
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			Total
			Persentase terhadap jumlah total Purchase

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penerimaan pinjaman / <i>Loan facility</i> Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman / <i>Loan facility</i> Jaminan LC / <i>LC guarantees</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of fuel</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Railway service</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik / <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen / <i>Sales of cement</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of construction</i> Manajemen Logistik / <i>Logistics Management</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi / <i>Purchase of Insurance</i>
PT Semen Tonasa	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of mail delivery</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa sewa dan handling material/ <i>Rent service and material handling</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun / <i>Payable from related parties - current maturity and net of current maturity</i>

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/138/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 196.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 680.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 4.500 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2018 akan disepakati kemudian.

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/137/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 118.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 864.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 5.500 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2018 akan disepakati kemudian.

Tahun 2017, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 664.238 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp 887.663 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan 28 Februari 2018.

Tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 694.460 (dalam rupiah penuh) tipe BA-45 dan Rp 927.650 (dalam rupiah penuh) tipe BA-55 yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2018.

Komitmen Pembelian Terak

a. PT Semen Tonasa

Pada tanggal 6 September 2016, Perseroan dan PT Semen Tonasa (Persero) menandatangani addendum perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 140.000 ton \pm 10% dengan harga Rp. 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

b. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perseroan dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.23/281/2016 sebanyak 100.000 \pm 10% dengan harga Rp 575.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 615.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 22 Mei 2017.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebanyak 200.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 667.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di pelabuhan Panjang dari Pabrik Citeureup dan Rp 662.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di pelabuhan Panjang dari Parbik Tarjun, serta Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di Dermaga Jetty Palembang dari Pabrik Citeureup dan Rp 670.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di Dermaga Jetty Palembang dari Pabrik Tarjun yang dituangkan dalam addendum I.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

On May 31, 2017, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/138/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2017, whereby the Company for the year 2017 will buy 196,000 MT \pm 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 680,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 4,500 kcal/kg (adb). As for the year 2018 will be agreed later.

On May 31, 2017, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/137/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2017, whereby the Company for the year 2017 will buy 118,000 MT \pm 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 864,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 5,500 kcal/kg (adb). As for the year 2018 will be agreed later.

In 2017 the coal price change agreed to Rp 664,238 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp 887,663 (in full Rupiah) since December 1, 2017 until to February 28, 2018.

In 2018 the coal price change agreed to Rp 694,460 (in full Rupiah) coal type BA-45 and Rp 927,650 (in full Rupiah) since March 1, 2018 until to May 31, 2018.

Clinker purchase commitments

a. PT Semen Tonasa

On September 6, 2016, the Company and PT Semen Tonasa (Persero) signed an addendum for clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 140,000 ton \pm 10% clinker at a price of Rp. 585,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of 12 (twelfth) months.

b. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

On August 1, 2016, the Company and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.23/281/2016 for 100,000 ton \pm 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 575,500 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 615,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on May 23, 2016 until May 22, 2017.

On January 9, 2017, the Company continued to renew a clinker purchase contract agreement with PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for 200,000 ton \pm 10% clinker at price in Panjang Port CFR from Citeureup Port Rp 667,500 (in full Rupiah amount) per ton and Panjang Port CFR from Tarjun Port Rp 662,500 (in full Rupiah amount) per ton, also at price in Palembang Jetty CFR from Citeureup Port Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton and Palembang Jetty CFR from Tarjun Port Rp 670,000 (in full Rupiah amount) per ton with the addendum I.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Terak (Lanjutan)

c. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Nopember 2016, Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 sebanyak maksimal 45.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 24 Nopember 2016 sampai dengan 23 Nopember 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara No. HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan terak dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km dihitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 9 (sembilan) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.

c. PT Karya Pacific Shipping

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/081/2016, Perseroan dan PT Karya Pacific Shipping bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak via tongkang dari Pelabuhan Panjang ke Dermaga PT Semen Baturaja (Persero), Tbk di Palembang dengan biaya angkutan sebesar Rp 85.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clinker purchase commitments (Continue)

c. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

On November 24, 2016, the Company and PT Semen Indonesia Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 for max 45,000 ton \pm 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 585,000 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 610,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on November 24, 2016 until November 23, 2017.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement No. HK.01.15/228/2012 that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 9 (Nine) months conducted a joint evaluation.

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.

c. PT Karya Pacific Shipping

Based on the agreement No. HK.01.15/081/2016, the Company and PT Karya Pacific Shipping signed a contract agreement for clinker transport by barge from Panjang's Jetty to the Company's Jetty in Palembang with the cost of transport of Rp85,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 28, 2016 until January 27, 2017.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

d. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/085/2016, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.800 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 103.460 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 2 Februari 2017.

Pada Mei 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dengan PT Sumber Karya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian No HK0115/146 c/2017, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 142.860 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 100.002 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 07 Juni 2018.

e. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 80.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

f. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/130/2017, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 102.900 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/041F/2018, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp 164.000 per ton untuk wilayah Bandar Lampung, Rp 194.860 per ton untuk wilayah Sukadana, Rp 217.140 untuk wilayah Tanggamus, Rp 175.420 untuk wilayah Pringsewu, Rp 175.420 untuk wilayah Pesawaran, Rp 189.720 untuk wilayah Kalianda dan sebesar Rp 150.800 (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 16 Februari 2018 sampai dengan 15 Agustus 2018.

g. PT Terra Resources

Pada 22 September 2016, Perseroan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/321/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No HK0115/344/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Maret 2018.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

d. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/085/2016, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

On May, 2017, the Company continued to renew clinker and other materials transport of clinker and other materials with PT Sumber Karya from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

Based on the agreement No HK0115/146 c/2017, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 142,860 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 100,002 (in full Rupiah amount) per ton for period of Jun 12, 2017 until July 2, 2018.

e. PT Mitra Agung Persada

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

f. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/130/2017, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 102,900 (in full Rupiah amount) per ton for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

Based on the agreement No. HK.01.15/041F/2018, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp 164,000 per ton for Bandar Lampung District, Rp 194,860 per ton for Sukadana District, Rp 217,140 for Tanggamus District, Rp 175,420 for Pringsewu District, Rp 175,420 for Pesawaran District, Rp 189,720 for Kalianda District and Rp 150,800 for Natar District (in full Rupiah amount) per ton for period of February 16, 2018 until August 15, 2018.

g. PT Terra Resources (Continued)

On September 22, 2016 the Company signed the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/321/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelve) months.

On January, 2017, the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No HK0115/344/2017 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton since October 1, 2017 until March 31, 2018.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan dibawah tahun 2017 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 01 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp 11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perseroan menandatangani kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 28.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.105 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 22 Mei 2017 sampai dengan 22 Mei 2018 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/134B/2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Whereas the customer guarantee is Rp 5,287,500,000 (full Rupiah amount).

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 01, 2017 with an initial premium is Rp 11,612,426,474 (full Rupiah amount).

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining concession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 December 28, 2012.

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Kerta Rajasa Raya

On May 22, 2017, the Company signed buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 28,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.105 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start May 22, 2017 to May 22, 2018 with the contract No. HK.01.03/134B/2017.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Kantong Semen (Lanjutan)

b. PT Midas Multi Industry

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe *bottom block* kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perseroan dan PT Midas Multi Industry menandatangani addendum I perjanjian pembelian kantong semen 1 ply tipe *bottom block* kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar berlaku surut sejak 6 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

a. PT United Tractors Semen Gresik

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9,287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 bulan.

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perjanjian mengenai jasa pengupasan overbuden di Tambang Batu Kapur existing di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No HK0008/067/2017 dengan jangka waktu 5 Bulan sejak Tanggal Berita Acara Mulai Pekerjaan.

Pada tanggal 17 January 2018, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/019 A/2018 dengan jangka waktu perpanjangan selama 16 (enam belas) bulan.

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp 295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Cement Bags Purchased (Continued)

b. PT Midas Multi Industry

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

On January 5, 2016, the Company and PT Midas Multi Industry signed an addendum I about buy cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (full Rupiah amount) per sheet, retroactive since January 6, 2015 until June 30, 2017.

Commitment of Tools Rent Service Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/358/2016 with 28 period of contract extended.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.06/359/2016 with 36 period of contract extended.

On February 1, 2017, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for runoff Service Overbuden at the limestone quarry existing in Baturaja Plant. has stated in agreement No HK0008/067/2017 with 5 Month period since the date of started the job.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/019 A/2018 with 16 (sixteen) period of contract extended.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp 295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

c. PT Rizky Patra Nusa

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat *Bulldozer dan Excavator* dengan PT Rizky Patra Nusa untuk Pekerjaan *Development Tambang* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/369/2015 dengan biaya sewa Alat *Bulldozer* Rp 737.300 (dalam Rupiah penuh) per HM, *Excavator PC 200* Rp 460.130 (dalam Rupiah penuh) per HM dan *Excavator PC 300* Rp 722.120 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan 15 November 2018.

Pada bulan Juli 2016, Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa menyepakati perubahan perhitungan harga jasa sewa alat *Bulldozer dan Excavator* untuk pekerjaan *Development Tambang* di Pabrik Baturaja yang dituangkan dalam addendum I.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat *Wheel Loader dan Compactor* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat *Wheel Loader* tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat *Wheel Loader* tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat *Vibro Compactor* tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat unit pendukung untuk pekerjaan tambang dan pabrik baturaja 2 sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK0206/346 e/2017 dengan biaya Rp 712.000/HM untuk excavator, Rp 692.500 untuk Bulldozer, Rp 550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp 640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 September 2020.

e. PT Kosindo Supratama

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat *Wheel Loader dan Compactor* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat *Wheel Loader* tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp 420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat *Wheel Loader* tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp 380,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat *Vibro Compactor* tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 340,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan sarana perkasa untuk jasa sewa alat *Surface Miner* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp 7.437.500/HM atau Rp 29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Juni 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

c. PT Rizky Patra Nusa

On November 16, 2015, the Company continued to renew the *Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Service for Mine Development in Baturaja Plant* based on contract agreement No.HK/02.06/369/2015 with *bulldozer equipment rental costs* Rp 737,300 (full Rupiah amount) per HM, *Excavator PC 200* Rp 460,130 (full Rupiah amount) per HM and *Excavator PC 300* Rp 722,120 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months commencing on November 16, 2015 until November 15, 2018.

On July 2016, the Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to adjust the calculate of price *Bulldozer and Excavator heavy equipment rental service for Mine Development in Baturaja Plant* based on addendum I.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for *Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services* based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 *Wheel Loader* or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, *Equipment Wheel Loader* type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and *Vibro Compactor tool type CS 533E* or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Trade Indonesia for *heavy equipment rent* as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp 712,000/HM for excavator, Rp 692,500 for *Bulldozer*, Rp 550,000 for *wheel loader (shift)* and Rp 640,000 for *wheel loader (non shift)* with 3 (three) years period of contract starting from December 5, 2016 until September 19, 2020.

e. PT Kosindo Supratama

The Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for *Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services* based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 *Wheel Loader* or the equivalent of Rp 420,000 (full Rupiah amount) per HM, *Equipment Wheel Loader* type WA 200 or equivalent of Rp 380,000 (full Rupiah amount) per HM and *Vibro Compactor tool type CS 533E* or the equivalent of Rp 340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for *Surface Miner tools rent* as stated in the agreement No. HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp 7,437,500/HM or Rp 29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until April 17, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah (Lanjutan)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/m²/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp 22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2017, berdasarkan addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: Persediaan, Piutang dagang dan suku cadang.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment (Continued)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp 160,000/m²/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

Commitment of Security Procurement

a. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

On December 27, 2017 the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp 22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2018 and 2017, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the seventeenth Addendum Agreement dated March 1, 2018, the loan bears interest at 9% per annum, while the interest rate for 2017, based on the addendum sixteenth Agreement dated March 1, 2017, with each interest rate of 9.50%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non Fixed Assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (Lanjutan)

2. Aset tetap yang terdiri dari:

- Tanah seluas 7.040 m2 terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
- Tanah seluas 12,284 m2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
- Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
- Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
- Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keenam belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

d. Perjanjian Treasury Line

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 berdasarkan Addendum ketiga tanggal 1 Maret 2018.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

a. Working capital revolving credit facility (Lanjutan)

2. Fixed Assets consist of:

- The land area of 7,040 m2 located on Jalan Taman Kenten No.13-16, Kelurahan 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
- A land area of 12,284 m2 located on Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
- Factory building and non building infrastructure following mill located on the road. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
- Factory machinery and equipment located on the road Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
- Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the sixteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Deposit Mortgage Agreement

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. 2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit ((LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

d. Treasury Line Agreement

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (*tomorrow, spot, forward*) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 5,000,000 (five million US dollars) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 based on the third Addendum March 1, 2018.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2017 dengan jangka waktu 1 Tahun.

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan dihitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan paku Rp 100 miliar termasuk Sub *Limit Non Cash Loan* maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9.25% per annum.

Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2017 within 1 year period.

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

1. Investment Credit amounting Rp 1,3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000
2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 million with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 1,300,000

The credit was last for 108 days, including grace period for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

The credit facilities secured by the value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 million including Sub *Limit Non Cash Loan* up to Rp 25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9.25% interest per annum.

Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery Supply for Baturaja II Cement Project" amounting Rp US\$ 170,731,829.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

CBMI - DDK Joint Operation

Pada tanggal 2 April 2015, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

CBMI - Waskita Joint Operation

Perseroan memiliki perjanjian pembelian Jasa Konstruksi Sipil Part 2 (dua) untuk Proyek Pabrik Semen Baturaja dengan kapasitas 1.5 juta metrik ton Klinker atau 1.85 juta metrik ton semen per tahun dengan CBMI-Joint Operation-Waskita yang merupakan Joint Operation yang dibentuk berdasarkan Joint Operation Agreement antara CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia yang didaftarkan dalam akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, tanggal 3 November 2015, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21/030/2016 tanggal 02 Februari 2016 senilai Rp 675.788.562.330. Kontrak ini adalah untuk paket salah satu ruang lingkup yang terdiri dari : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

CBMI - DDK Joint Operation

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 19,760,000.

CBMI - Waskita Joint Operation

The Company has a Procurement Contract of Civil Construction Part 2 (two) For Baturaja II with a capacity of 1.5 million metric ton of clinker or 1.85 million metric ton cement per year with CBMI-DDK Joint Operation, a Joint Operation formed under Joint Operation Agreement between CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia, registered in Notary Deed Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dated November 3, 2015, as stated in the agreement No. HK.01.21/030/2016 as of February 2, 2016 with the total of overall price to be paid is Rp 675.788.562.330, This contract is for package one of the scope included : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	30 Juni 2018/ June 30, 2018			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.314.537	18.934.596	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	USD	-	-	Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year
Jumlah aset	USD	1.314.537	18.934.596	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total Liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	1.314.537	18.934.596	Assets (Liabilities) - Net
	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.453.529	19.692.417	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	USD	1.453.529	19.692.417	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang usaha	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total Liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih	USD	1.453.529	19.692.417	Assets (Liabilities) - Net

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah RI serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 38.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

The Company and its subsidiaries' policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *credible* dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi dan asuransi kredit perdagangan dari perusahaan asuransi atau penjaminan.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Ask the third parties before conduct credit trading with the Company to provide credit guarantees in the form of fixed assets, timed deposits or bank guarantees and trade credit insurance from insurer or the guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

Tingkat bunga efektif/ effective interest rate	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Tanpa bunga:					
Utang usaha	341.016.758	-	-	-	341.016.758
Utang deviden	-	-	-	-	-
Beban akrual	57.794.948	-	-	-	57.794.948
Utang lain-lain	3.246.082	-	-	-	3.246.082
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	977.419	-	-	-	977.419
Suku bunga tetap:					
Liabilitas sewa pembiayaan	12% - 13%	17.639.037	35.391.653	8.787.780	62.628.978
Utang bank jangka panjang	9,45%	117.951.316	143.192.449	193.848.791	1.711.376.529
Utang jangka panjang					
Jumlah	538.625.560	178.584.102	202.636.571	1.257.194.481	2.177.040.714

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Pinjaman bank	1.321.394.537	923.654.771
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	51.337.193	15.426.997
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.372.731.730	939.081.768
Total ekuitas	3.418.231.982	3.412.859.859
Rasio pengungkit (x)	0,402	0,275

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Without interest:						
Trade payables	341.016.758	-	-	-	341.016.758	Trade payables
Dividend payables	-	-	-	-	-	Dividend payables
Accrued expenses	57.794.948	-	-	-	57.794.948	Accrued expenses
Other payables	3.246.082	-	-	-	3.246.082	Other payables
Employee benefit short-term liabilities	977.419	-	-	-	977.419	Employee benefit short-term liabilities
Fix interest rates:						
Finance lease liabilities	17.639.037	35.391.653	8.787.780	810.508	62.628.978	Finance lease liabilities
Long term bank loan	117.951.316	143.192.449	193.848.791	1.256.383.973	1.711.376.529	Long term bank loan
Long-term liabilities						Long-term liabilities
Total	538.625.560	178.584.102	202.636.571	1.257.194.481	2.177.040.714	Total

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2018 and 2017. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2018 and 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follow:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Pinjaman bank	1.321.394.537	923.654.771
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	51.337.193	15.426.997
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.372.731.730	939.081.768
Total ekuitas	3.418.231.982	3.412.859.859
Rasio pengungkit (x)	0,402	0,275

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset		
Jakarta	263.522	7.215.896
Sumatera Selatan	5.205.461.778	4.911.798.027
Jambi	163.938	-
Lampung	78.257.696	141.323.324
Jumlah Aset	5.284.146.934	5.060.337.247
	30 Juni / June 30,	2017
	2018	2017
Pendapatan		
Penjualan Semen		
Pasar Basis		
Sumatera Selatan	507.507.396	426.765.980
Lampung	214.157.103	168.469.326
	721.664.499	595.235.306
Pasar Non Basis		
Bangka Belitung	6.162.530	-
Jambi	36.080.564	18.300.885
Bengkulu	5.612.016	13.814.131
	47.855.110	32.115.016
Jumlah Penjualan Semen	769.519.609	627.350.322
Penjualan Terak		
Lampung	13.999.200	-
Jumlah Penjualan Terak	13.999.200	-
Jumlah Pendapatan	783.518.809	627.350.322

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Assets		
Jakarta	263.522	7.215.896
South Sumatera	5.205.461.778	4.911.798.027
Jambi	163.938	-
Lampung	78.257.696	141.323.324
Total Assets	5.284.146.934	5.060.337.247
Revenue		
Sales of Cement		
Basis Market		
South Sumatera	507.507.396	426.765.980
Lampung	214.157.103	168.469.326
	721.664.499	595.235.306
Non-Basis Market		
Bangka Belitung	6.162.530	-
Jambi	36.080.564	18.300.885
Bengkulu	5.612.016	13.814.131
	47.855.110	32.115.016
Total Sales of Cement	769.519.609	627.350.322
Sales of Clinker		
Lampung	13.999.200	-
Total Sales of Clinker	13.999.200	-
Total Revenue	783.518.809	627.350.322

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Penambahan aset tetap melalui:		
Pembelian aset tetap	13.488.761	35.811.149
Utang usaha	6.912.122	6.188.532
Persediaan - suku cadang	984.717	10.225.772
Reklasifikasi uang muka	-	-
	21.385.600	52.225.453
Reklasifikasi dari aset tetap		
Dalam pembangunan	17.629.198	3.430.704.784
Jumlah	38.014.798	3.501.171.622
Aset sewa pembiayaan		
Utang sewa pembiayaan	40.489.842	14.746.962
Pembayaran sewa pembiayaan	745.439	949.523
Reklasifikasi uang muka	3.431.720	2.544.900
	44.667.001	18.241.385
Penambahan aset dalam pembangunan:		
Pembelian aset tetap	13.634.349	343.678.281
Reklasifikasi uang muka investasi	-	67.305.806
Utang Retensi & DAP	-	6.843.230
Utang usaha	11.856.714	23.466.445
Persediaan - suku cadang	4.238.497	1.623.087
Biaya pinjaman	-	153.829
	29.729.560	443.070.678

41. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	13.488.761	35.811.149
Trade payable	6.912.122	6.188.532
Inventories - spare parts	984.717	10.225.772
Reclassification of advances	-	-
	21.385.600	52.225.453
Reclassification from		
Construction in progress	17.629.198	3.430.704.784
Total	38.014.798	3.501.171.622
Leased assets		
Finance lease liabilities	40.489.842	14.746.962
Payment of finance lease liabilities	745.439	949.523
Reclassification of advances	3.431.720	2.544.900
	44.667.001	18.241.385
Additions to fixed assets:		
Acquisition of fixed assets	13.634.349	343.678.281
Reclassification of advances for investment	-	67.305.806
Retention liabilities	-	6.843.230
Trade payable	11.856.714	23.466.445
Inventories - spare parts	4.238.497	1.623.087
Loan cost	-	153.829
	29.729.560	443.070.678

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2018.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*For The Period of Six (6) Months Ended on June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Six (6) Months
Ended on June 30, 2017 (Unaudited) and
For The Year Ended on December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on July 23, 2018.